

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Zuriyah (2006:47) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi (Fraenkel dan Wallen, 1990 dalam Zuriyah, 2006: 47).

Tujuan dalam penelitian survei ini menurut Zuriyah (2006:47) adalah:

1. Mencari informasi faktual secara detail, yang mencandra gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan yang sedang berjalan.
3. Untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusun terencana dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru Taman Kanak-Kanak tentang karakteristik gambar anak TK. Dilihat dari aspek translasi, aspek interpretasi dan aspek ekstrapolasi serta pemahaman secara keseluruhannya.

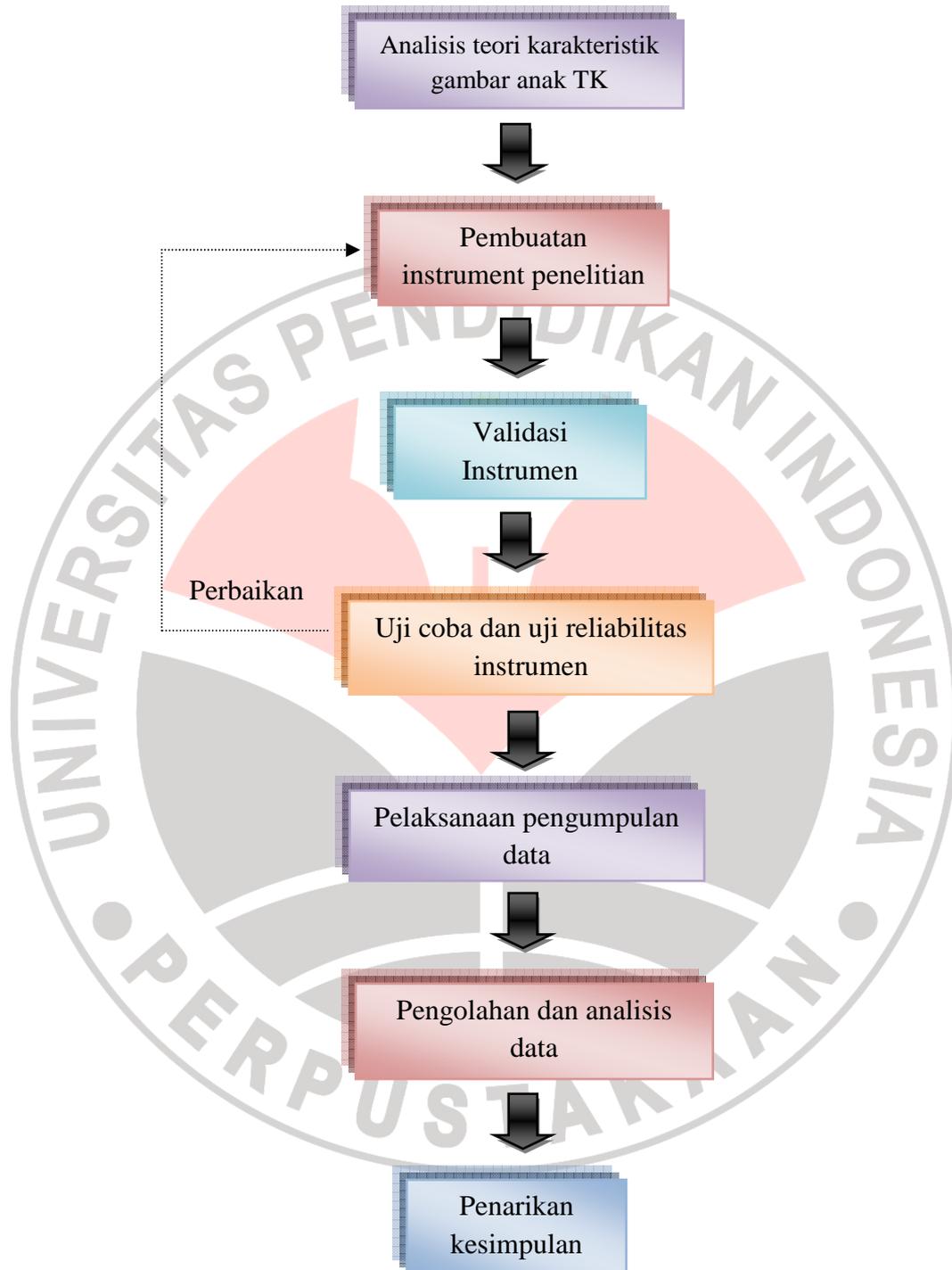
B. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelitian diawali dengan menganalisis teori tentang karakteristik gambar anak.
2. Membuat instrument penelitian.
3. Melakukan validasi isi kepada 3 dosen ahli (*judgement expert*).
(Sugiyono, 2008)
4. Melakukan uji coba terhadap 20 orang guru TK di luar sampel.
5. Selanjutnya dilakukan penelitian kepada guru di kecamatan Bandung kulon untuk dianalisis tingkat pemahaman translasi, interpretasi, dan ekstrapolasinya.
6. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan.
7. Melaporkan hasil penelitian.

Untuk memperjelas alur penelitian, maka dibuat dalam bagan berikut ini:

Gambar III.1 Bagan Alur Penelitian



(Disadur berdasarkan Supriatin, 2006)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bandung Kulon.

Penentuan jumlah sampel dikembangkan berdasarkan Sudjana (2004:73) yaitu minimum sampel sebanyak 30 subjek, terhadap populasi kurang dari 1000 bisa diambil 20%-50%. dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 orang guru Taman Kanak-kanak. Karena populasi berstrata maka sampel dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2008, 90) yaitu dengan rumus:

$$\text{sampel tiap strata} = \frac{\sum \text{populasi setiap strata}}{\sum \text{populasi keseluruhan}} \times \text{sampel yang ditentukan}$$

D. Instrumen Penelitian

Insrumen dalam penelitian ini adalah perangkat tes dalam bentuk angket terbuka, setiap angket berisi pertanyaan sebanyak 9 butir. Agar data yang diperoleh mendapat kualitas yang baik, maka instrument penelitian harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang benar, antara lain validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur validitas isi dilakukan *judgement* oleh para ahli sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk mengukur validitas item dan reliabilitasnya dilakukan uji coba terhadap guru TK di luar sampel yang telah ditentukan.

1. kisi-kisi instrumen

Setelah peneliti menetapkan jenis instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi

instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto dalam Nurhadianti, 2009: 48)

Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pemahaman Guru Taman-Kanak-Kanak tentang Karakteristik Gambar Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah item	Nomor Item
Pemahaman	1. Translasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerjemahkan dari bentuk abstrak ke bentuk yang lebih konkrit. (T1) b. Mampu menerjemahkan sesuatu sinyal ke dalam bentuk lain, seperti menerjemahkan tabel, grafik, simbol matematika dan sebagainya. (T2) c. Mampu menerjemahkan suatu bahasa ke dalam bahasa lain. (T3) 	3	1, 2, 3
	2. Interpretasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membedakan kesimpulan-kesimpulan yang diperlukan atau bertentangan dari kelompok data. (I1) b. Mampu untuk memahami rangka suatu objek secara menyeluruh. (I2) c. Mampu untuk menafsirkan dengan kedalaman dan kejelasan sebagai macam bacaan.(I3) 	3	4,5,9
	3. Ekstrapolasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu untuk bisa sensitif terhadap faktor yang mungkin membuat prediksi lebih akurat. (E1) b. Mampu untuk memprediksi konsekuensi-konsekuensi dari tindakan yang digambarkan 	3	7,8,6

		dari suatu komunikasi.(E2) c. Mampu untuk menyimpulkan dan menyatakan lebih eksplisit. (E3)		
--	--	--	--	--

Sumber: Bloom (Supriatin, 2006)

Adapun penjelasan indikator di atas jika dihubungkan dengan karakteristik gambar anak TK yaitu:

- a. T1 (Translasi 1) berarti menerjemahkan aspek yang harus guru ketahui dalam menilai gambar anak dilihat dari gambar anak tersebut.
- b. T2 (Translasi 2) berarti menerjemahkan goresan gambar anak.
- c. T3 (Translasi 3) berarti menerjemahkan cara anak memilih warna.
- d. I1 (Interpretasi 1) berarti membedakan kesimpulan-kesimpulan yang diperlukan atau bertentangan dari kelompok data antara warna yang anak pilih dengan emosinya.
- e. I2 (Interpretasi 2) berarti memahami kesan ruang gambar anak.
- f. I3 (Interpretasi 3) berarti menafsirkan bentuk ungkapan gambar anak.
- g. E1(Ekstrapolasi 1) berarti mampu untuk bisa sensitif terhadap pemilihan warna pada anak dalam mewarnai gambarnya.
- h. E2 (Ekstrapolasi 2) berarti memprediksikan anak yang selalu menggambar objek yang sama.
- i. E3 (Ekstrapolasi 3) berarti menyimpulkan dan menyatakan lebih eksplisit tentang kesan ruang berdasarkan penempatan objek gambar anak.

2. Teknik Penilaian

Untuk mengolah hasil tes pemahaman guru Taman Kanak-Kanak tentang karakteristik gambar anak TK yaitu dengan cara memberi skor dengan *rating scale*. Rating atau skala bertingkat tersebut adalah suatu ukuran subyektif yang dibuat berskala. (Arikunto dalam Nurhadianti, 2009: 49).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,1,2, dan 3, penilaian berdasarkan rubrik jawaban yang tertera dalam lampiran 1. Dengan jumlah soal sebanyak 9 item, dari 9 item tersebut termasuk di dalamnya aspek untuk mengetahui kemampuan translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi. Secara keseluruhan maka skor yang akan dihasilkan adalah skor terendah= 0 dan skor tertinggi = 27(dari 9 item pertanyaan). Jika dilihat setiap dimensi karakteristik gambar anak TK per aspek kemampuan dimana dari 9 item pertanyaan tersebut dibagi kedalam 3 aspek yaitu translasi, interpretasi dan ekstrapolasi yang mana setiap aspek terdiri dari 3 item pertanyaan yang mencakup dimensi bentuk ungkapan, kesan ruang dan warna, maka skor yang akan dihasilkan adalah skor terendah= 0 dan skor tertinggi = 3

Selanjutnya skor tersebut diterjemahkan ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, rendah, dan sedang. Langkah-langkah yang ditempuh untuk kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal
- b. Mencari skor minimal
- c. skor maksimal – skor minimal
- d. Menghitung standar deviasi = $\frac{\text{skor maksimal}}{6}$
- e. Menghitung mean ideal = $\frac{\text{skor maksimal}}{2}$

f. Menerjemahkan nilai ke dalam tabel berikut:

Tabel III.2
Kategorisasi Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak
Tentang Karakteristik Gambar Anak TK

Kategorisasi	Keterangan
$X < (\mu - 1 \times SD)$	Rendah
$(\mu - 1 \times SD) \leq X < (\mu + 1 \times SD)$	Sedang
$(\mu + 1 \times SD) \leq X$	Tinggi

Sumber: Azwar (2000:109)

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

μ = Mean Ideal

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

a. Validitas isi

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur memenuhi fungsinya. Pengukuran validitas isi dapat dilakukan dengan pertimbangan dan *judgement* para ahli yang kompeten dibidangnya (Firman dalam Fitriah, 2006). Validasi isi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga dosen ahli. Dari hasil *judgement* ketiga orang dosen tersebut diperoleh instrumen yang telah direvisi yang siap diujicobakan.

b. Validitas item

Dalam menguji validitas item, instrument yang telah di *judgement* tersebut diujicobakan kepada guru Taman Kanak-Kanak di luar sampel yang telah

ditentukan. Demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total (Arikunto dalam Supriatin, 2006: 26). Dengan kata lain sebuah item dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Pengujian untuk mengetahui validitas item ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y, dua variable yang dikorelasikan

X = Skor item

Y = Skor total

(Arikunto, 1993: 138)

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang. Firman (Fitriah, 2006). Pada penelitian ini reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus alpha. Menurut Arikunto (1993: 164) “Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus alpha tersebut yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir soal

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Arikunto, 1993: 165)

Sebelum memasukan ke dalam rumus alpha di atas harus dicari terlebih dahulu varians setiap itemnya dengan menggunakan rumus:

$$\sigma n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ = Varian tiap butir

$\sum X^2$ = Skor tiap butir soal

$(\sum X)^2$ = jumlah skor tiap item

n = responden

(Arikunto, 1993: 166)

Selanjutnya menjumlahkan butir varians seluruh item dengan rumus:

$$\sum \sigma n^2 = \sigma(n_1)^2 + \sigma(n_2)^2 + \dots + \sigma(n_x)^2$$

(Arikunto, 1993: 166)

Setelah dijumlahkan kemudian menghitung varian total dengan rumus:

$$\sigma^2t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ^2t = Varian total

$\sum y^2$ = Skor tiap butir soal

$(\sum y)^2$ = jumlah kuadrat skor responden

n = responden

(Arikunto, 1993: 167)

Setelah mendapatkan hasil varians total kemudian selanjutnya dimasukan ke dalam rumus alpha yang telah disebutkan di atas.

Terdapat 5 kriteria mengenai reliabilitas, yaitu:

Tabel III.3 Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Korelasi sangat tinggi
0,600 – 0,799	Korelasi tinggi
0,400 – 0,599	Korelasi cukup
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,000 – 0,200	Korelasi sangat rendah

Sumber: Arikunto (2003:97)

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian dan pengajuan proposal
- b. Penentuan populasi dan sampel penelitian
- c. Pembuatan instrument penelitian
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Validasi instrumen dengan memohon pertimbangan kepada tiga dosen ahli. Hasil pertimbangan tersebut kemudian didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing untuk direvisi.
- f. Melakukan uji coba dengan tujuan untuk menyempurnakan instrument yang telah dibuat.
- g. Penentuan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

- a. Menyebarkan angket untuk melihat pemahaman guru Taman Kanak-kanak tentang karakteristik gambar anak TK.
- b. Mengambil kembali angket yang telah disebar untuk dianalisis.
- c. Pengolahan data:
 - 1) Mengolah data hasil penelitian
 - 2) Menganalisis hasil penelitian dan pembahasan
 - 3) Membuat kesimpulan

3. Tahap penyelesaian

Membuat laporan setelah data hasil penelitian diperoleh.

G. Teknik Pengolahan Data

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Memasukkan hasil jawaban guru ke dalam format instrument berdasarkan rubrik jawaban yang telah dibuat.
2. Menghitung hasil pemahaman guru secara keseluruhan serta dilihat tingkatan kategorinya (tinggi, sedang, dan rendah).
3. Menghitung hasil pertanyaan pemahaman guru setiap aspeknya (aspek translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi), kemudian memasukan hasil perhitungan tersebut dalam tingkatan kategori tinggi, sedang, dan rendah
4. Analisis dan pembahasan pemahaman secara keseluruhan, pemahaman aspek translasi, interpretasi dan ekstrapolasinya.
5. Penarikan kesimpulan.